

# P E T A

## (PPM Tabloid)



### KEDIRI

(Kinerja Efektif, berDampak dan menginspirasi)

### "Revitalisasi Kampus: Wajah Baru, Ruang Baru, Semangat Baru"

Suasana Kampus BSD kini mulai berubah. Melalui Proyek Revitalisasi Tahap 2.02, berbagai area tengah disulap menjadi ruang yang lebih modern, nyaman, dan fungsional bagi seluruh civitas akademika.

Pekerjaan revitalisasi meliputi pembaruan façade Gedung William Soeryadjaya, Gedung Sofjan Wanandi, dan Gedung Service Lab, serta pembangunan kanopi pedestrian yang akan menghubungkan beberapa area utama kampus. Jalur teduh ini diharapkan menjadi ruang interaksi baru sekaligus menyegarkan suasana kampus BSD.

Tak hanya memperbarui tampilan, proyek ini juga akan menghadirkan area proceeding lane sebagai ruang terbuka serbaguna untuk kegiatan akademik dan acara kampus. Selain itu, terdapat rencana penambahan sarana olahraga guna menunjang aktivitas fisik dan gaya hidup sehat civitas akademika.

Langkah revitalisasi ini merupakan bagian dari upaya menciptakan kampus yang lebih hidup dan berkelanjutan. Dengan tampilan baru yang dinamis dan ramah, Kampus BSD semakin menegaskan komitmennya sebagai ruang belajar yang menginspirasi dan mendorong kolaborasi.



**BALI** (Bersinergi, Aksi, Luncurkan Inovasi)

### "Kembali Beroperasi, Foodcourt Sofjan Wanandi

### Tawarkan Suasana Baru dan Sepuluh Gerai Pilihan"

Setelah melalui proses renovasi selama beberapa bulan, Foodcourt Sofjan Wanandi kini tampil dengan wajah baru. Fasilitas yang telah lama menjadi favorit civitas akademika ini resmi beroperasi kembali pada 6 Oktober 2025, dengan suasana yang lebih modern serta standar higiene dapur yang lebih bersih dan terjaga.

Dari semula hanya memiliki tujuh gerai, foodcourt ini kini berkembang menjadi sepuluh gerai. Penambahan jumlah gerai tersebut diiringi dengan desain interior yang lebih menarik, serta pencahayaan hangat dan alami yang menciptakan suasana bersantap lebih menyenangkan.



Renovasi ini merupakan bagian dari program pengembangan fasilitas kampus yang diinisiasi oleh Unit Property & Project Management (PPM) Yayasan Prasetya Mulya. Melalui pembaruan ini, PPM berkomitmen menghadirkan lingkungan kampus yang tidak hanya mendukung kegiatan belajar, tetapi juga mempererat interaksi sosial antarwarga kampus. Kehadiran kembali Foodcourt Sofjan Wanandi menjadi simbol semangat baru kehidupan kampus—ruang bersama yang memadukan cita rasa, kenyamanan, dan kebersamaan dalam satu tempat.



### Helpdesk

#### Tiket Pelaporan



Punya kendala fasilitas kampus? Laporkan lewat OS Ticket di web Helpdesk. Cepat, mudah, dan langsung ditangani tim terkait!

### SELAMATAN

(SEGmen Lembut dAn MANis Tapi Ngangenin)



#### Selamat Ulang Tahun

**Pak Apri** (Staff Technical - BSD)

- 14 Oktober

SCAN FOR  
FEEDBACK TABLOID



Desain & Planning

## "Dua Dekade Bersama Prasmul: Semangat Mengabdi Dr. Christina Yosevina"

Bagi Dr. Christina Yosevina Ratna Tercia, atau yang akrab disapa Ibu Sevi, dunia akademik bukan sekadar pekerjaan, melainkan rumah tempat ia tumbuh, belajar, dan mengabdi. Sejak kecil, atmosfer akademik sudah menjadi bagian dari kesehariannya. "Saya sudah terekspos jadi dosen sejak kecil," ujarnya tersenyum. "Saya melihat ayah dan saudara-saudara saya menyiapkan bahan kuliah, mengajar, memeriksa ujian. Rasanya menyenangkan bisa bertemu banyak orang sambil mengembangkan tanggung jawab moral." Meski sempat menjajaki dunia marketing dan public relations, panggilan hati membawanya kembali ke dunia pendidikan. Tahun 2005 menjadi titik awal perjalanan di Universitas Prasetya Mulya, dimulai sebagai mentor mahasiswa S1 angkatan pertama, lalu setahun kemudian sebagai dosen tetap. "Saya bertumbuh di Prasmul baik secara karier maupun kehidupan," kenangnya penuh rasa syukur.



Selama dua dekade, Ibu Sevi telah memegang berbagai peran penting: membantu mendirikan program S1 Marketing (kini S1 Branding), menjabat sebagai direktur program, kaprodi, wakil dekan akademik, hingga kini dipercaya sebagai Co-Provost 1. Namun baginya, jabatan bukanlah tujuan akhir. "Kalau di korporasi jabatan itu dikejar, tapi bagi dosen, puncak karier sejati adalah menjadi Guru Besar. Itu simbol kontribusi dan pengabdian yang berkelanjutan," tuturnya mantap.

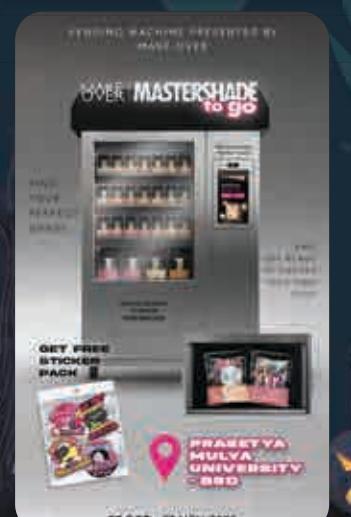
Tantangan, baginya, selalu hadir di setiap tahap perjalanan. Tapi semua dapat diselesaikan jika dijalani dengan komitmen, rasa syukur, dan ketulusan. Ia pun memiliki kebiasaan sederhana yang menjadi rahasia produktivitasnya: mencatat semua hal yang ingin dicapai. "Saya orangnya detail. Dengan menulis, saya tahu apa yang sudah dan belum tercapai, dan itu membuat saya lebih bersyukur karena setiap hari ada hal yang bisa saya selesaikan," katanya.

Dari sekian banyak momen berkesan, wisuda selalu menjadi yang paling emosional. "Rasanya seperti melihat anak sendiri lulus," ucapnya hangat. Baginya, setiap mahasiswa yang berhasil menapaki langkah baru membawa kebanggaan tersendiri, sebuah bukti nyata dari peran pendidikan yang bermakna.

Di balik kesuksesan akademik, Ibu Sevi juga menaruh perhatian besar pada kenyamanan dan fungsionalitas lingkungan kampus. Ia menyebut Unit Property & Project Management (PPM) sebagai "tulang punggung" universitas yang memastikan seluruh ruang belajar dan fasilitas tetap prima. Ke depan, ia berharap PPM terus bertransformasi dengan memperkuat komunikasi antarunit, memanfaatkan sistem digital untuk pengelolaan proyek dan aset, serta berfokus pada pengalaman pengguna kampus. Dengan tim yang solid dan budaya kerja kolaboratif, PPM diyakininya memiliki potensi besar menjadi role model pengelolaan kampus modern yang efisien, transparan, dan berkelas internasional.

Kini, setelah 20 tahun mengabdi, Ibu Sevi melihat Prasmul bukan hanya sebagai tempat bekerja, tetapi sebagai ekosistem pembentuk nilai dan karakter. "Prasmul sudah 43 tahun. Ini saatnya kita melangkah lebih jauh, memberikan dampak yang lebih besar untuk Indonesia tanpa kehilangan jati diri," pungkasnya dengan penuh optimisme.

### **GRAND OPENING!**



### **LOMBOK**

(koLOM Berbagi Opini Kreatif)

### **"HOROR VERSI KAMU!"**

Hai civitas kampus!  
Bulan Oktober ini kami  
ingin tahu: apa yang  
paling bikin kamu  
merinding — antara  
dunia mistis dan dunia  
kampus?

Isi polling ini yuk!  
(Jangan lupa, jujur ya...  
biar hantunya nggak  
ngintip jawabanmu! 😈)

